

**STASIUN PENGAWASAN
SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN
PERIKANAN BELAWAN**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Belawan, Desember 2024

Kepala Stasiun,



Syamsu Rokhman

NIP. 198307302008011003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	X
Daftar Isi	X
Pernyataan Tanggung Jawab	X
Ringkasan	X
I. Laporan Realisasi Anggaran	X
II. Neraca	X
III. Laporan Operasional	X
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	X
V. Catatan atas Laporan Keuangan	X
A. Penjelasan Umum	X
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	X
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	X
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	X
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	X
F. Pengungkapan Penting Lainnya	X
Lampiran dan Daftar	X

**STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BELAWAN**

*Jalan Gabion Belawan-Medan 20414
TELEPON 061 6943047, FAXIMILE 061 6943134*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Belawan, Desember 2024
Kepala Stasiun,



Svamsu Rokhman
NIP. 198307302008011003

Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 211,000,628

Realisasi Belanja Negara pada Laporan TA 2024 adalah sebesar Rp 39,130,766,134 atau mencapai 97.29 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 40,227,391,000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada TA 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 41,654,152,079 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 780,101,507; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 39,828,300,592 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1,045,749,980

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 1,059,546,340 dan Rp 40,594,605,739

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 21,283,526 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp (37,806,647,778) sehingga terdapat

surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp 37,785,571,252. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (23,480,610) dan sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp37,809,051,862

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 40,583,116,165 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(37,809,051,862) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. (8,152,642) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 37,828,694,078 sehingga ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 40,594,605,739

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BELAWAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	211,000,628	-	238,828,308
JUMLAH PENDAPATAN		-	211,000,628		238,828,308
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	11,579,480,000	11,577,823,515	99,99	9,637,540,529
Belanja Barang	B.4	23,849,051,000	22,779,458,110	95,52	33,939,026,853
Belanja Modal	B.5	4,798,860,000	4,773,484,509	99,47	8,885,572,818
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		40,227,391,000	39,130,766,134	97,27	52,462,140,200

Kepala Stasiun Belawan



Cyarif Rokhman

NIP. 198307302008011003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BELAWAN
NERACA
31 Desember 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	176,072,712
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	(880,364)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	33,797,500	29,041,666
Uang Muka Belanja	C.9	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.10	-	-
Persediaan	C.11	746,304,007	785,896,239
Jumlah Aset Lancar		780,101,507	990,130,253
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	1,485,395,729	1,485,395,729
Peralatan dan Mesin	C.16	56,880,177,716	57,691,560,272
Gedung dan Bangunan	C.17	13,831,651,967	7,566,735,129
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.18	3,570,821,028	3,054,699,149
Aset Tetap Lainnya	C.19	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.20	-	2,215,355,592
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Jumlah Aset Tetap	C.21	(38,951,554,130)	(33,260,465,147)
Jumlah Aset Tetap		36,816,492,310	38,753,280,724
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.22	1,045,749,980	850,715,100
Aset Lain-Lain	C.23	16,862,000	16,862,000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	(16,862,000)	(16,862,000)
Jumlah Aset Lainnya		1,045,749,980	850,715,100
JUMLAH ASET		38,642,343,797	40,594,126,077
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.25	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	1,059,546,340	11,009,912
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.28	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.29	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,059,546,340	11,009,912
JUMLAH KEWAJIBAN		1,059,546,340	11,009,912
EKUITAS			
Ekuitas	C.30	37,582,797,457	40,583,116,165
JUMLAH EKUITAS		37,582,797,457	40,583,116,165
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		38,642,343,797	40,594,126,077

Kepala Stasiun Belawan



Syamsu Rokhman
NIP. 198307302008011003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuanga

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BELAWAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	21,283,526	227,804,200
JUMLAH PENDAPATAN		21,283,526	227,804,200
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	11,577,823,515	9,637,270,529
Beban Persediaan	D.3	234,504,435	259,013,357
Beban Barang dan Jasa	D.4	15,272,491,938	28,617,997,398
Beban Pemeliharaan	D.5	3,613,186,041	2,951,602,026
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,696,691,542	2,277,996,810
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6,423,758,589	6,392,723,788
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	880,364
JUMLAH BEBAN		(40,818,456,060)	(50,137,484,272)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		40,797,172,534	49,909,680,072
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Nonlancar	D.11	(23,597,670)	(621,150,502)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		(13,527,330)	(10,822,998)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(37,125,000)	(631,973,500)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		117,060	201,110
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(117,060)	(201,110)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(23,480,610)	(620,949,392)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		40,820,653,144	50,530,629,464
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.12	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		40,820,653,144	50,530,629,464

Kepala Stasiun Belawan



Syamsu Rokhman

NIP. 198307302008011003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BELAWAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	40,583,116,165	38,495,365,695
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(40,820,860,144)	(50,530,629,464)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(8,152,642)	391,153,042
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(9,033,006)	391,153,042
LAIN LAIN	E.3.6	880,364	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	37,828,694,078	52,227,226,892
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(3,000,318,708)	2,087,750,470
EKUITAS AKHIR	E.6	37,582,797,457	40,583,116,165



Syamsu Rokhman
NIP. 198307302008011003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan

<i>Dasar Hukum</i>	<p>Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 33/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Stasiun PSDKP memiliki misi yaitu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, serta terwujudnya reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat Jenderal PSDKP.</p> <p>Wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan merupakan Wilayah Pengelolaan Perairan Republik Indonesia (WPP-RI) 571 yang meliputi Selat Malaka dan Laut Andaman. WPP-RI merupakan wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut territorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Wilayah kerja Stasiun PSDKP Belawan berdasarkan Provinsi meliputi Perairan Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau.</p> <p>Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi yang di emban adalah melakukan penyusunan rencana, program dan evaluasi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan</p>
<i>Entitas dan</i>	
<i>Rencana</i>	
<i>Strategis</i>	

dan perikanan, melaksanakan penanganan pelanggaran evaluasi penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan operasional dan persiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, melaksanakan perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana pengawasan, serta melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun PSDKP Belawan berkomitmen dengan visi yang mengacu kepada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu **“Perairan Indonesia bebas Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing, dan kegiatan yang merusak Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mewujudkan Kedaulatan dalam mengelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan secara Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatnya pengelolaan sumber daya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
- Tersedianya infrastruktur Pengawasan SDKP, sistem informasi, dan komunikasi pengawasan SKDP
- Terselenggaranya pengawasan SDKP secara efektif
- Terwujudnya ASN UPT PSDKP yang kompeten
- Informasi pengawasan SDKP yang valid, handal, dan mudah diakses
- Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi UPT PSDKP yang berkepribadian
- Terkelolanya anggaran UPT PSDKP secara efisien.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan. dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sehubungan dengan Implementasi Metode Penilaian Persediaan secara First In First Out (FIFO) di tahun 2023 sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2023 tanggal 22 Januari 2023, maka pencatatan transaksi mutasi persediaan baik persediaan masuk dan persediaan keluar agar dilakukan sesuai dengan urutan kronologis transaksi.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-
LO**

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sehubungan dengan kebijakan efisiensi anggaran Tahun 2024, anggaran Stasiun PSDKP Belawan pada tahun 2024 yang diblokir AA sebesar Rp. 1.910.119.000,- dari Total anggaran sebesar Rp. 40.227.391.000,- maka anggaran Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan pada Tahun 2024 mengalami efisiensi.

Uraian	31 Desember 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak		211,000,628
Jumlah Pendapatan		211,000,628
Belanja Pegawai	11,393,480,000	11,579,480,000
Belanja Barang	23,979,289,000	23,849,051,000
Belanja Modal	1,297,200,000	4,798,860,000
Jumlah Belanja	36,669,969,000	40,227,391,000

Sampai dengan 31 Desember Tahun 2024, Stasiun Pengawasan SDKP Belawan (440831) telah melakukan revisi anggaran sebanyak 16 (enam belas) kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tanggal Rev	Keterangan
1	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	12/01/2024	Revisi Optimalisasi Anggaran Kewenangan KPA
2	Revisi Automatic Adjusment (AA)	24/01/2024	Revisi AA Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran
3	Revisi Hal III DIPA	06/02/2024	Revisi Hal III DIPA Kewenangan KANWIL DJPB
4	Revisi Hal III DIPA	22/04/2024	Revisi Hal III DIPA Kewenangan KANWIL DJPB
5	Revisi Pembukaan Blokir Kode 02	01/05/2024	Revisi Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran
6	Revisi Hal III DIPA	30/05/2024	Revisi Hal III DIPA Kewenangan KANWIL DJPB
7	Revisi Penambahan Anggaran dari antar Satker dan Pengurangan Volume kesalahan input	25/06/2024	Revisi Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran
8	Revisi Hal III DIPA	16/07/2024	Revisi Hal III DIPA Kewenangan KANWIL DJPB
9	Revisi Hal III DIPA	08/10/2024	Revisi Hal III DIPA Kewenangan KANWIL DJPB
10	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	05/11/2024	Revisi Pemutahiran POK
11	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	11/12/2024	Revisi Pemutahiran POK
12	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	12/12/2024	Revisi Pemutahiran POK
13	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	27/12/2024	Revisi Pemutahiran POK
14	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	27/12/2024	Revisi Pemutahiran POK
15	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	30/12/2024	Revisi Pemutahiran POK
16	Revisi Optimalisasi Anggaran POK	31/12/2024	Revisi Pemutahiran POK

Realisasi

B.1 Pendapatan

Pendapatan

Rp 211,000,628

Realisasi Pendapatan Stasiun PSDKP Belawan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp 211,000,628 dan Rp 11,024,108. Pendapatan Stasiun PSDKP Belawan berasal dari Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (425122), Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (425129), Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811), Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Lalu (425912) dan

Pendapatan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Triwulan III 2024

URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	% REALISASI PENDAPATAN
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	9,199,330	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	4,328,000	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	21,283,526	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	270,000	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	117,060	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	175,802,712	-
JUMLAH PENDAPATAN	-	211,000,628	-

Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin(425122) Sebesar Rp13, 527,330. Terdiri dari:

1. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 1,215,000. Kode Akun-425122, Kode NTPN 50A6E7QLUON5BUOM, Kode NTB: 000000191333, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-15/04/2024 Tanggal 4 Januari 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 8 Januari 2024.

2. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 272,000. Kode Akun-425122, Kode NTPN 9FF0548VVF5S9L5J, Kode NTB: 725487503661, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-1734/02.01/2024-01 Tanggal 20 September 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 20 September 2024..

3. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 7,247,330 Kode NTPN : 13A8048VVEH114QT, Kode NTB: 000000400464, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-194/02.01/2024-01 Tanggal 19 Februari 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 23 Februari 2024.

4. Pendapatan Berupa dari Pemindah tangan BMN Lainnya sebesar Rp4,200,000. Kode Akun- 425129 Kode NTPN: 353891JNFUSP95B0, Kode NTB: 000000599598, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-307/02.01/2024-01 Tanggal 15 Maret 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 18 Maret 2024.

5. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 465,000 Kode NTPN: 7E3FE7QLUTR8IBB, Kode NTB: 000000599598, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-397/02.01/2024-01 Tanggal 28 Maret 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 1 April 2024.

6. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Pemindah tangan BMN Lainnya(425129) sebesar Rp 128,000. Kode Akun 425129 Kode NTPN: 04BD42G4VPL2UVMA, Kode NTB: 000000207817, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-609/02.01/2024-01 Tanggal 15 Mei 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 16 Mei 2024.

Pendapatan denda sebesar Rp 21,283,256 terdiri dari:

1. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah,

sebesar Rp 20,430,180 Pendapatan Denda yang berasal dari Potongan SPM Pembayaran, Nomor SPM 00008T/440831/2024 Nomor SP2D 249991303004016, Kode Akun-425811. Pembayaran Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan. sesuai BAST/BAPP Nomor 006/PSDKPSta.2/PL.430/I/2024 Tanggal 08-01-2024

2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebesar Rp 853,246 Pendapatan Denda yang berasal dari Potongan SPM Pembayaran, Nomor SPM 00009T/440831/2024, Nomor SP2D 249991305000481, Kode Akun-425811. Pembayaran Konsultan Pengawas Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 005/PSDKPSta.2/PL.430/I/2024 Tanggal 08-01-2024

Penerimaan Kembali belanja Tahun yang lalu sebesar Rp.176,189,772, terdiri dari:

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Anggaran Yang Lalu, yaitu: Pengembalian kelebihan Tunjangan Jabatan THR April 2023 An. Abul Hayyi Almufrodi sebesar Rp270.000. Kode Akun-425911 Kode NTPN : 5C87B48VVEMV58DE, Kode NTB: 000000162840 Tanggal 22-04-2024
2. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Anggaran Yang Lalu, Pengembalian atas kelebihan Perjalanan Dinas an. Sanggoro Nur Iman dan Rifka Ade Shinta sebesar Rp 117.060 sesuai SPT No B.3155/PSDKPSta.2/KP.440/XIII/2023 tgl 22 Desember 2024. Akun-425912, Kode NTPN 100D561QV3J4P5UC, Kode NTB 891496789065 Tanggal 31 Januari 2024.
3. Penerimaan Kembali Belanja modal Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Atas Belanja Modal TA Lalu atas Kekurangan Volume Perkerjaan Renovasi POS PSDKP Belawan, sebesar Rp 175.802.712. Akun-425913, Nomor

NTPN D965461QV3S1M112, NTB 240429002469, Tanggal Bayar 29 April 2024.

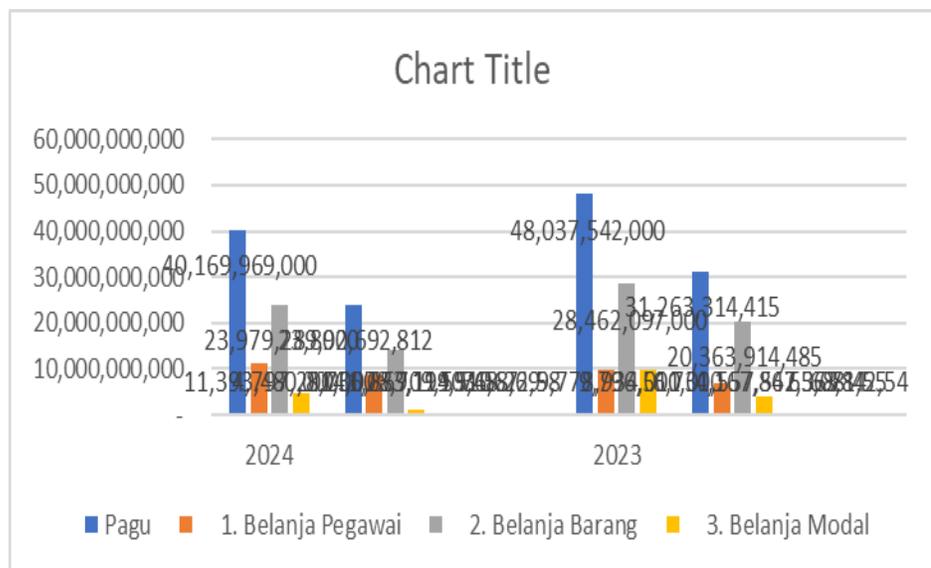
B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara
Rp 39,130,766,134

Realisasi Belanja instansi Stasiun Psdkp Belawan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 39,130,766,134 atau 97.29% dari anggaran belanja sebesar Rp 40,227,391,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TH 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TH 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	11,579,480,000	11,577,823,515	99,99
Belanja Barang	23,849,051,000	22,779,458,110	95,52
Belanja Modal	4,798,860,000	4,773,484,509	99,47
Jumlah	40,227,391,000	39,130,766,134	97,27



Perbandingan realisasi belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 25,41% dibandingkan dengan realisasi belanja pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena pagu anggaran pada TA 2023 lebih

besar dibandingkan dengan pagu anggaran TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31
Desember 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	11,577,823,515	9,637,540,529	Rp 20,13
Belanja Barang	22,779,458,110	33,939,026,853	Rp (32,88)
Belanja Modal	4,773,484,509	8,885,572,818	Rp (46,28)
Jumlah	39,130,766,134	52,462,140,200	Rp (25,41)

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Stasiun PSDKP Belawan terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I dan V dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing – masing Prioritas Nasional yang pelaksanaannya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional I - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 5 kegiatan prioritas, yang tersebar di Stasiun PSDKP Belawan dengan pagu mencapai Rp19,363,872,000 dan realisasi sebesar Rp17,880,074,036, dengan Target Capaian Out Put sebesar 276 satuan, dengan realisasi target 276 satuan atau 100 Persen dari Target, dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi
2350	QDD001	DKMASWAS) yang dibina	100,000,000	93,663
2350	QHD001	Operasi Kapal Pengawas	12,473,452,000	11,734,720
2350	QHD003	Operasi Speedboat Pengaw	387,990,000	338,630
2350	RCG001	Pengawasan SDKP yang	4,758,930,000	4,173,996
2352	BIC004	nya dalam pengelolaan l	56,500,000	55,403
2352	QIC001	tor kelautan yang diawasi	410,000,000	376,057
2352	QIC002	liawasi dari kegiatan peni	80,000,000	79,577
2353	QIC004	or perikanan yang diawas	1,097,000,000	1,028,024
Total			19,363,872,000	17,880,074

2. Prioritas Nasional V – Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 1 kegiatan prioritas, yang tersebar di Stasiun PSDKP Belawan dengan pagu mencapai Rp 3.746.240.000 dengan Realisasi sebesar Rp 3.249.566,256, dengan Target 2 Unit, realisasi target 2 Unit atau 100 Persen dari target.

Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)	
			Pagu	Realisasi*
2350	RBQ001	Prasarana Penga'	3,746,240,000	3,249,566,256
Total			3,746,240,000	3,249,566,256

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp 11,579,480,000*

Realisasi Belanja Pegawai Stasiun Pengawasan SDKP Belawan per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 11,579,480,000 dan Rp 9,637,540,529. Belanja pegawai yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan P3K sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 dibandingkan dengan TA

2023 mengalami kenaikan sebesar 20,13%.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS+PPK	4,251,524,400	3,542,970,780	20,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS+PPK	76,200	65,266	16,75
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS+PPK	338,357,980	279,959,070	20,86
Belanja Tunj. Anak PNS+PPK	95,004,550	78,486,234	21,05
Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS+PPK	168,030,000	121,460,000	38,34
Belanja Tunj. PPh PNS	18,009,000	243,600	7292,86
Belanja Tunj. Beras PNS+PPK	267,301,309	229,999,880	16,22
Belanja Uang Makan PNS+PPK	384,726,000	355,833,000	8,12
Belanja Tunjangan Umum PNS	128,740,000	141,410,000	-8,96
Belanja Uang Lembur+ PPK	341,902,000	229,605,000	48,91
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	5,573,124,454	4,647,345,767	19,92
Jumlah Belanja Kotor	11,579,395,893	9,639,978,597	20,12
Pengembalian Belanja Pegawai	(1,572,378)	(2,438,068)	-35,51
Jumlah Belanja	11,577,823,515	9,637,540,529	20,13

Pengembalian belanja Pegawai terdiri dari:

1. Pengembalian Kelebihan Tunjangan Jabatan Gaji April 2024 An. Abul Hayyi Almufrodi, sebesar Rp185.000. Kode Billing: 02404190780950, Kode Akun- 511151, Kode NTPN : 333C65229PO2GFGM/1, Kode NTB: 00000690686, Tanggal bayar 22-04-2024
2. Pemotongan SPM Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Tunjangan Jabatan PNS a.n Arya Rocky A Damanik sebanyak 1 pegawai/ 1 jiwa. Nomor SPM 00362T/440831/2024, Nomor SP2D 241231303005351, Akun- 511151, sebesar Rp 185.000, Tanggal SP2D 15 Juli

2024

3. Pengembalian Belanja Pegawai atas Tunjangan Fungsional An. Indraprastha Cahya Ambara Bulan Maret s/d April 2024, sebesar Rp800.000. Kode Billing: 702404300833913, Kode Akun- 511124, Kode NTPN : 9DE895UFPKDNS13P, Kode NTB: 000000065460, Tanggal bayar 22-04-2024
4. Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Fungsional An. Indraprastha THR 2024, sebesar Rp 400,000. Kode Billing: 702408191348776, Kode Akun-511124, Kode NTPN: 443822CPQDO4H418, Kode NTB: 281622265611, Tanggal Bayar 20-08-2024.
5. Pembulatan Gaji sebesar Rp 2, 378

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp 22,779,458,110

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 22,779,458,110 dan Rp 33,939,026,853. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 32,88% dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 30 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	1,889,425,948	1,711,587,784	10,39
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	259,818,500	225,787,200	15,07
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,167,500	17,751,044	-31,45
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,040,000	140,855,600	-32,53
Belanja Barang Operasional Lainnya	107,690,195	477,667,315	-77,45
Belanja Bahan	11,104,948,576	23,869,986,675	-53,48
Belanja Honor Output Kegiatan	71,414,000	104,490,000	-31,65
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	963,259,951	1,188,972,053	-18,98
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	242,464,775	254,980,993	-4,91
Belanja Langganan Listrik	184,230,223	208,850,902	-11,79
Belanja Langganan Telepon	114,057,461	129,847,409	-12,16
Belanja Langganan Air	14,504,150	9,923,800	46,16
Belanja Sewa	99,928,000	102,003,000	-2,03
Belanja Jasa Profesi	13,000,000	14,700,000	-11,56
Belanja Jasa Lainnya	345,183,820	382,929,550	-9,86
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277,664,792	291,459,000	-4,73
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,833,849,760	1,937,456,425	46,27
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	454,118,917	575,083,743	-21,03
Belanja Pemeliharaan Jaringan	-	16,697,550	-100,00
Belanja Perjalanan Biasa	3,151,468,233	1,845,190,309	70,79
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	165,030,000	141,600,000	16,55
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,750,000	10,800,000	193,98
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	291,900,259	281,273,781	3,78
Belanja Perjalanan Biasa-Luar Kota	60,903,050	-	
Jumlah Belanja Kotor	22,783,818,110	33,939,894,133	-32,87
Pengembalian Belanja	(4,360,000)	(867,280)	402,72
Jumlah Belanja	22,779,458,110	33,939,026,853	-32,88

Pengembalian belanja barang sebesar Rp 4,360,000 terdiri dari:

1. Pengembalian belanja atas kelebihan Belanja perjalanan dinas an Makmur Pardede dan Matjen Lumban Toruan ST No. B.448/PSDKPSta.2/KP.440/II/2024 tgl 6 Februari 2024, sebesar Rp740.000. Kode Biling: 702406030997932, Kode Akun- 524111, Kode NTPN : 61F645UFPM19SEDC, Kode NTB: 000000690686, Tanggal bayar 03-06-2024
2. Pengembalian belanja atas kelebihan perjalanan dinas an.

Zulkadrihani dkk untuk 5 orang, sebesar Rp1.200.000. Kode Billing: 702403140611049, Kode Akun- 524111, Kode NTPN :72E9A5UFPJB5CQV9, Kode NTB: 000000297194, Tanggal bayar 14-03-2024

3. Pengembalian Belanja atas kelebihan Biaya Perjaldis An. Susanto Manggopa, sebesar Rp1.060.000. Kode Billing: 702402200504633, Kode Akun- 524111, Kode NTPN : 931EF397A2NVK29P, Kode NTB: 000000078132, Tanggal bayar 20-02-2024.
4. Pengembalian kelebihan perjalanan dinas An. Josia Suarta Sembiring sesuai ST No.B.1715/PSDKPSta.2/KP.440/VII/2024 tgl 17 Juli 2024 sebesar Rp 360.000. Kode Billing: 702408021288424, Kode Akun-524111, Kode NTPN: 1C26D7NAPD1CP9F8, Kode NTB: 701587384946, Tanggal Bayar 20-08-2024.
5. Pengembalian belanja atas kelebihan Belanja perjalanan dinas an Syamsu Rokhaman, ST No. B.448/PSDKPSta.2/KP.440/II/2024 tgl 6 September 2024, sebesar Rp1.000.000. Kode Billing: 712410281653058, Kode Akun- 524211, Kode NTPN : 3CFB445TT62DVCQ2, Kode NTB: 074008567273, Tanggal bayar 28-10-2024

Untuk Belanja Bahan Realisasi sd 31 September 2024 adalah sebesar Rp 11,104,948,576 untuk belanja BBM kapal pengawas sebesar Rp 9,543,559,000 atau 85,93 Persen dari Realisasi belanja Bahan.

Realisasi BBM kapal Pengawas per31 Desember 2024 sebagai berikut:

BULAN	RINCIAN TAGIHAN		HARGA R	TANGGAL	PER BULAN
	Σ BBM (Ltr)	ΣNOMINAL (Rp)			
01	23,000	526,095,000	22,455	16 Februari 2024	
02	30,000	705,128,000		08 Maret 2024	
03	57,000	1,362,217,000		18 April 2024	
04	30,000	703,890,000		08 Mei 2024	
05	47,000	1,107,404,000		13 Juni 2024	
06	30,000	656,366,000		18 Juli 2024	
07	39,000	902,871,000		28 Agustus 2024	
08	30,000	691,448,000		17 September 2024	
09	31,000	670,650,000		17 Oktober 2024	
10	28,000	571,516,000		15 November 2024	
11	14,000	288,666,000		11 Desember 2024	
12	66,000	1,357,308,000		24 Desember 2024	
Total	425,000	9,543,559,000	22,455		
	Pagu	9,549,727,000			
	Realisasi	99,94			

Sisa BBM per 31 Desember 2024 sbb:

No	Satuan Kerja	Nama BA	Tanggal BA	Lokasi	Sisa BBM (Liter)	Harga Satuan BBM (Liter)	Nilai BBM (Rupiah)
1	Stasiun PSDKP Belawan	HIU 01	31/12/2024	Dermaga BPPP Medan	3,810	22,693	86,460,330
2		HIU 08	31/12/2024	Dermaga BPPP Medan	30,000	22,693	680,790,000
3		HIU 16	31/12/2024	Batam	13,223	21,065	278,542,495
TOTAL					47,033	25,537	1,045,792,825

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp 4,773,484,509

Realisasi Belanja Modal per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1, 4,773,484,509 dan Rp 8,885,572,818. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 46.28% dibandingkan realisasi belanja modal per 31 Desember 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	660,504,450	2,785,702,690	(76,29)
Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	398,012,034	2,844,975,224	(86,01)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung Dan Bangunan	228,257,100	192,374,100,	18,65
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,970,589,046	3,542,044,998,	(16,13)
Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	516,121,879	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	4,773,484,509	9,365,097,012	(49,03)
Pengembalian	-	(479,524,194)	(100,00)
Jumlah Belanja	4,773,484,509	8,885,572,818	(46,28)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

*Belanja Modal
Tanah Rp0*

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan ada tidak ada pengadaan tanah pada TA 2024.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp1,058,516,484*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp1,058,516,484 dan Rp 5,609,677,914. Pada tahun 2024 mengalami Penurunan sebesar 81,13% bila dibandingkan dengan tahun 2023. Realisasi Belanja Peralatan Modal dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA
2024 dan TA 2023*

URAIAN	REALISASI 30 September 2024	REALISASI 30 September 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	660,504,450	2,785,702,690	(76,29)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	398,012,034	2,844,975,224	(86,01)
Jumlah Belanja Kotor	1,058,516,484	5,630,677,914	(81,20)
Pengembalian	-	(21,000,000)	(100,00)
Jumlah Belanja	1,058,516,484	5,609,677,914	(81,13)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp 660. 504.450 berasal dari:

- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari 5 buah Laptop senilai Rp 77.000.000 dan 2 buah Printer senilai Rp 7.900.000 sesuai SPK No.058/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 19 April 2024, BAST No.080/PSDKPSta.2/PL.421/V/2024 tgl 13 Mei 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas Hiu 08 Stasiun PSDKP Belawan yaitu 1 buah Radar data Processing System/RDPS senilai Rp 166.944.000 sesuai SPK No.051/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 5 April 2024, BAST No.072/PSDKPSta.2/PL.430/V/2024 tgl 4 Mei 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari 1 buah Scener (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp 16.421.000. Sesuai dengan BAST '00017/UP_TUP/440831/2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari Kursi 21

buah, Meja 50 Buah, Lemari kayu 4 Buah, senilai 182.000.000 Sesuai SPK No.062/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 23 April 2024, BAST No.134/PSDKPSta.2/PL.430/VII/2024 tgl 15 Juli 2024.

- Pembayaran Belanja Modal berupa Pengadaan perlengkapan kapal pengawas Hiu 01 Stasiun PSDKP Belawan sesuai invoice/kwitansi No.094/CV.GNA.MDN/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 dan BAST No.094/CV.GNA/BAST/MD N.VI/2024 tanggal 8 Juli 2024, Pembayaran belanja Modal Ac Split senilai Rp 15.584.000.
- Pembelian perangkat Pengolah data dan Komunikasi berupa 1 buah Handphone Encryption Rp 4,188,450. Nomor SPM 00733T/440831/2024 dan No SP2D 241231303008860. Nomor Invoice: 20240909/MPL/4145117596.
- Pembelian Tablet PC 7 buah senilai Rp 59,997,000 Nomor SP2D 241231701000498, Nomor SPM 00844T/440831/2024, sesuai BAST Nomor: 299/PSDKPSta.2/PL.430/X/2024, tanggal 2 Oktober 2024
- Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas KP HIU 08, senilai Rp 10,140,000, SPM Nomor: 00925, SP2D Nomor: 241231303010879, Invoice Nomor: 47204.
- Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal Stasiun PSDKP Belawan (GUP Nihil), Pembelian Printer, sebesar Rp 2, 950,000, Nomor SPM 01053T, Nomor SP2D 241231701000798
- Pembayaran Belanja Modal berupa Perlengkapan Kapal Pengawas Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/Kwitansi No.03/K/RS/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 dan BAST No. 317/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Nomor SPM 00980T Nomor SP2D 241231304005861, senilai Rp 49,980,000
- Pembayaran belanja modal berupa Pengadaan perlengkapan kapal pengawas Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/kwitansi No.02/K/RS/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan BAST No.305/PSDKPSta.2/PL.430/

XII/2024 tanggal 10 Desember 2024, Nomor SPM 00954T, Nomor SP2D 241231304005716, senilai Rp 49,600,000

- Pembayaran Belanja Modal berupa Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/kwitansi No.01/K/RS/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan BAST No.306/PSDKPSta.2/PL. 430/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024, Nomor SPM 00955T, Nomor SP2D 241231304005717, senilai Rp 17,800,000

Belanja Modal Penambahan nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp 398,012,034 berasal dari:

- Pembayaran untuk biaya Overhaul Kapal Patroli Pantai HIU 01, SPK Nomor 155/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024, Nomor SPM 00686T, Tanggal 9 Agustus 2024 Nomor SP2D 241231701000352, senilai Rp 199,758,486, BAST No.200/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tanggal 9 September 2024
- Pembayaran untuk biaya Overhaul Kapal Patroli Pantai HIU 08, SPK Nomor 187/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024, tanggal 2 September 2024, Nomor SPM 00725T, Nomor SP2D 241231701000375, senilai Rp 198,253,548, BAST No.227/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tanggal 1 Oktober 2024

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

***Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan***

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.198.846.146 dan Rp1.004,543,949.

Rp 3.198.846.146

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	228,257,100	192,374,100,	18,65
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,970,589,046	3,542,044,998,	(16,13)
Jumlah Belanja Kotor	3,198,846,146	3,734,419,098	(14,34)
Pengembalian	-	(458,524,194)	(100,00)
Jumlah Belanja	3,198,846,146	3,275,894,904	(2,35)

Realiasi belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan sd 31 Desember 2024, senilai Rp 2,970,589,046, berasal dari :

- Pembayaran belanja Modal Termin I Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp444,224,448 sesuai BAP No.195/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 11 September 2024, BAPP No.199/PSDKPSta.2/P L.430/IX/2024 tgl 11 September 2024.
- Pembayaran belanja Modal, Belanja Modal Sebagai Pengesahan atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2024. Nomor SPM 01113T, Nomor SP2D 241231701001212, dengan Total nilai Rp 467,276,769. Terdiri dari:
 - a. Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP senilai Rp 30.115.128,00, Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos PSDKP Belawan (RO Pekerjaan ACP) Sesuai kuitansi no.058/CV.MRK/KWT-MDN/XII/2024 tgl 30 Desember 2024 sesuai BAST NO.340/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
 - b. Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP, senilai Rp 20.000.000 Honorarium Tenaga Ahli Pendampingan Barang/jasa pada pekerjaan renovasi kantor/pos dan penimpunan pematangan lahan Stasiun PSDKP Belawan an. Edi Usman Bulan September s.d Desember 2024 sesuai SK No.Kep.010/PSDKPSta.2/KP.440/VII/2024 tgl 29 Juli 2024 dan Perjalanan dinas an. Teguh Wibowo dkk

untuk 3 orang dalam rangka, melaksanakan tugas dalam pendampingan pekerjaan renovasi kantor pengawasan SDKP Belawan tgl 27-30 Desember 2024 sesuai ST No.B.34949/PSDKPSta.2/KP.440/XII/2024 tgl 23 Desember 2024, senilai Rp 22,847,748

c. Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai SPK No.243/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 21 Oktober 2024, senilai Rp 196,677,893.

d. Renovasi Pos Jaga Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pos Jaga PSDKP Belawan sesuai SPK No.246/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 22 Oktober 2024, senilai Rp 197,636,000.

- Pembayaran Belanja Modal Stasiun PSDKP Belawan (GUP Nihil), SPM Nomor 01054T, Nomor SP2D 241231701000801, senilai Rp 32, 240,540. Perjalanan dinas an. Wendy Reynold dkk untuk 4 orang dalam rangka pendampingan pekerjaan penyelesaian renovasi konstruksi PSDKP Belawan tgl 19-22 Nov 2024 di PSDKP Belawan sesuai ST No.B.31397/PSDKPSta.2/KP.440/XI/2024 tgl 15 November 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembangunan Fasilitas Olah Raga Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai Invoice No. 41/SPP/CV-EGP/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dan BAST No.314/PSDKPSta.2/ PL.430/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024, Nomor SPM 00999T senilai Rp 30,000,000
- Pembayaran Belanja Modal termin II Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No. 277/PSDKPSta.2/PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024, BAPP No.276/PSDKPSta.2/ PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024, Nomor SPM 00846T, Nomor SP2D 241231304005323 senilai Rp 951,623,644
- Pembayaran Belanja Modal, Nomor SPM 00833T, Nomor SP2D 241231701000511 senilai Rp 83,600,000. Biaya

Renovasi dan Pengaman Gedung Administrasi Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.254/PSDKPSta.2/PL.430/X/2024 tgl 30 Oktober 2024.

- Pembayaran untuk Keperluan Belanja Modal, Nomor SPM 00687T, Nomor SP2D 241231701000353, Rp 10,000,000 berupa Honor Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP.
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp951,623,645 sesuai BAST/BAPP Nomor 339/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, Jaminan Pemeliharaan No.06.93.01.5174.12.24 tgl 30-12-2024

Realiasi belanja Perencanaa Gedung dan Bangunan sd 31 Desember 2024, senilai Rp 228,257,100 berasal dari:

- Pembayaran Belanja Modal termin I Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan, BAP No.152/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024 tgl 1 Agustus 2024, BAST Termin I No.146/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024, senilai Rp 79,200,720
- Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No.323/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 16 Desember 2024, BAPP No.322/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 4,950,045
- Pembayaran Belanja Modal berupa Konsultan Pengawas Penimbunan, Peralatan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai Invoice No. 36/IX/GDK/SP/XII/2024 tanggal 8 Desember 2024 dan BAST No. 300/P SDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 49,980,000
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana

Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 3,963,810.

- Pembayaran Belanja Modal Termin I Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST Nomor 349/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.346/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 75,312,390
- Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 347/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, senilai Rp 14,850,135.

B.5.4 Belanja Modal JIJ

Belanja Modal JIJ Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp93.840.342 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 30 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Penambah Nilai Jalan dan Jembatan	516,121,879	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	516,121,879	-	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	516,121,879	-	#DIV/0!

Belanja modal Penambah nilai Jalan dan Jembatan berasal dari:

- Pembayaran Belanja Modal Termin I Penimbunan,

Perataan, dan Pematangan Tanah (Penimbunan Jalan) Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 93,840,342 sesuai BAP No.208/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 18 September 2024, BAPP No.209/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 18 September 2024

- Pembayaran Belanja Modal Termin II Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No.269/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 14 November 2024 dan BAPP No.268/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 14 November 2024, Nomor SPM 00824T, Nomor SP2D 241231302007994, senilai Rp 211,140,768.
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.299/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 8 Desember 2024, BAPP No.298/PSDKPSta.2/PL.430/XI I/2024 tgl 8 Desember 2024, Nomor SPM 00969T, Nomor SP2D 241231302009005, senilai RP 211, 140,769

B.5 Belanja Bantuan Sosial

***Belanja
Bantuan Sosial
Rp0***

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai di Brangkas	-	-
Uang di Rekening Bank	-	-
Uang Muka	-	-
Saldo BPP	-	-
Kwitansi UP yang belum di SPM kan	-	-
Sub Total	-	-
Saldo Lainnya	-	-
Sub Total II	-	-
Jumlah	-	-

Pengembalian UP/TUP selama Th 2024

Pengembalian UP TUP 2024					
Kode Billing	Tgl. Billing	Jenis Setoran	Jumlah	NTPN	Tgl. Bayar
702412302057692	30/12/2024	Setoran Penge	416.864.091,00	CE0C82CPQH1KQ06S	30/12/2024
702412272029817	27/12/2024	Setoran Penge	10,000	9DE77522A18TCK3P	27/12/2024
702412272029363	27/12/2024	Setoran Penge	51.539,00	5C4371GCAMVB0LJ	27/12/2024
702412201974122	20/12/2024	Setoran Penge	7.000,00	22381397AC21OMBA	20/12/2024
702412201974105	20/12/2024	Setoran Penge	22.765,00	6C96F5UFPRP6VMAP	20/12/2024
702411221784359	22/11/2024	Setoran Penge	92.317,00	1703D2CPQGIEILP7	22/11/2024
702410141606455	14/10/2024	Setoran Penge	44.296,00	87E807NAPFOIS8HN	14/10/2024
702408271370100	27/08/2024	Setoran Penge	31.912,00	EDBDF7NAPD8R95RK	27/08/2024
702312290362604	29/12/2023	Setoran Penge	52.380.000,00	FC21645KN9IR197C	29/12/2023
702312290352232	29/12/2023	Setoran Penge	44.233.590,00	BC6572CPNKE26V38	29/12/2023
702312280328376	28/12/2023	Setoran Penge	320.005.497,00	7B1795UFMUNA925C	28/12/2023

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C4 Piutang PNB/Piutang Lainnya

*Piutang
PNBP/Piutang
Lainnya
Rp0*

Saldo Piutang PNB/Piutang Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

C5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp0* Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
TPA
Rp0* Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Lancar
Rp0* Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

C.8 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja
Dibayar di
Muka
Rp 33,979,500* Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp33,979,500 dan Rp 29,041,666.

NO DO	Uraian Sewa	Nomor SPK	Uraian	Kontrak Berja	Sisa Kontrak
01	Pembayaran belanja barang Sewa kantor Operasional Wilker PSDKP Batubara sesuai kwitansi No.01 tanggal 20 Februari 2024 dan BAST No.B.011/Sta.2-	B.005/PSDKPSta.2-AHN/TU.400/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dan BAST No.B.011/Sta.2-AHN/TU.400/II/2024 tanggal 20 Februari 2024	18,870,000	17,297,500	1,572,500
02	Pembayaran belanja barang berupa Sewa Rumah untuk Gudang Penyimpanan BMN sesuai surat perjanjian sewa No.B.2292/PSDKPSta.2/KU.53 0/IX/2024 tanggal 9 September 2024 dan BAST	B.2292/PSDKPSta.2/KU.530/IX/2024 tanggal 9 September 2024 dan BAST No.B.2293/PSDKPSta.2/KU.530.2 10/IX/2024 tanggal 9 September	35,850,000	11,950,000	23,900,000
03	Pembayaran Belanja Barang berupa Sewa Bangunan Kantor Pengawasan Wilker PSDKP Panipahan Rokan Hilir sesuai No. Kontrak No.B.046/PSDKPSta.2-RKH/PW.330/X/2024 tanggal	B.046/PSDKPSta.2-RKH/PW.330/X/2024 tgl 31 Oktober 2024, BAST No.B.047/PSDKPSta.2-RKH/PW.330/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024	9,990,000	1,665,000	8,325,000
Total			64,710,000	30,912,500	33,797,500

C.9 Uang Muka Belanja (Prepayment)

Saldo uang muka belanja per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 0 dan Rp.0.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.10 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

C.11 Persediaan

Persediaan Rp 746,304,007

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 746,304,007 dan Rp 787,896,239. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	TA 2024	TA 2023
Barang Konsumsi	10,802,500	2,842,160
Suku Cadang	735,501,507	783,054,079
Bahan Baku (BBM)	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	746,304,007	785,896,239

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp10,802,500 dan Suku Cadang Senilai Rp735,501,507. Rincinan persediaan per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Barang Konsumsi	
Alat Tulis	1,099,000
Penjepit Kertas	1,562,500
Penghapus/Korektor	290,000
Ordner Dan Map	1,405,000
Cutter (Alat Tulis Kantor)	126,000
Alat Perekat	802,000
Staples	40,000
Alat Tulis Kantor Lainnya	15,000
Kertas HVS	3,560,000
Berbagai Kertas	138,000
Amplop	110,000
Tinta/Toner Printer	1,655,000
	10,802,500
Suku Cadang	
Suku Cadang Alat Angkutan Apung Bermotor	735,501,507
	735,501,507
	746,304,007

Adapun rincian Mutasi Tambah dan Kurang Persediaan per 31 Desember 2024 yaitu:

Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2023	785,896,239
Mutasi tambah:	
Pembelian Persediaan	696,498,692
Reklasifikasi Masuk	85,000
Tranfer Masuk	-
Pendapatan Persediaan	-
Mutasi kurang:	
Pemakaian (Habis Pakai)	(736,175,924)
Koreksi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2024	746,304,007

Mutasi Tambah Persediaan terdiri dari:

1. Pembelian Persediaan sebesar Rp 696,498,692 terdiri dari pembelian barang konsumsi(117111) senilai Rp 242,379,775 dan Pembelian Suku Cadang(117114) senilai Rp 454,118,917.
2. Reklasifikasi masuk sebesar Rp 85,000 adalah Pulpen Pilot Frixion 01 sebanyak 5 buah, No bukti 1235/PSDKP Sta2/PL110/V/2024, Tanggal 29-02-2024.

Mutasi Kurang Pemakaian:

Pemakaian(Habis Pakai) Barang Konsumsi sebesar Rp (234,504,435) dan Suku Cadang sebesar Rp (501,671,489)

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Tagihan
TP/TGR
Rp0*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per31 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.15 Tanah

*Tanah
Rp1,485,395,729*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Belawan per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1,485,395,729 dan Rp1,485,395,729. Tidak ada Penambahan tanah pada TA 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1,485,395,729
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	0
Pengembangan Melalui KDP	0
Koreksi Pencatatan Nilai	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	1,485,395,729

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	154 M2	Jl. Medan-Cermin, Desa Pekan Tanjung Beringin Kec. Tj. Beringin Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara	37,006,000
2	1464 M2	Jl. Pelabuhan Baru Kel. Bagan Barat Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir, Riau	143,509,000
3	4684 M2	Jl. Pelabuhan Kuala Langsa Langsa Barat Kota Langsa NAD	1,304,880,729
Jumlah			1,485,395,729

C.16 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp 56,880,177,716

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 56,880,177,716 dan Rp 57,691,560,272. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	57,691,560,272
Mutasi tambah:	
Pembelian	660,504,450
Reklasifikasi Masuk	184,788,200,
Pengembangan Nilai Aset	398,012,034,
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	(1,175,000,000,)
Reklasifikasi Keluar	(184,788,200,)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(694,899,040,)
Saldo per 31 Desember 2024	56,880,177,716
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2024	(36,418,963,018)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	20,461,214,698

a) Mutasi Tambah Pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp 660,504,450 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Lap Top	5	Buah	77,000,000
Printer	2	Buah	7,900,000
Scanner	2	Buah	16,421,000
Radar Data Processing System/RDPS	1	Buah	166,944,000
Kursi Besi/Metal	21	Buah	35,700,000
Meja Kerja Kayu	50	Buah	135,000,000
AC Split	1	Buah	15,584,000
Lemari Kayu	4	Buah	11,300,000
Handphone Encrption	1	Buah	4,188,450
Tablet PC	7	Buah	59,997,000
Mesin Kompresor	1	Buah	10,140,000
Printer	1	Buah	2,950,000
AC Spliit	3	Buah	49,980,000
AC Spliit	3	Buah	49,600,000
AC Spliit	1	Buah	17,800,000
Jumlah	103		660,504,450

- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari 5 buah Leptop senilai Rp 77,000,000 dan 2 buah Printer senilai Rp 7,900,000 sesuai dengan SPK No.058/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 19 April 2024, BAST No.080/PSDKPSta.2/PL.421/V/2024 tgl 13 Mei 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas Hiu 08 Stasiun PSDKP Belawan yaitu 1 buah Radar data Processing System/RDPS senilai Rp 166,944,000 sesuai peSPK No.051/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 5 April 2024, BAST No.072/PSDKPSta.2/PL.430/V/2024 tgl 4 Mei 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari 1 buah Scener (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp 16, 421,000 Sesuai dengan BAST '00017/UP_TUP/440831/2024, Nomor Faktur Penjualan: PJ-24023354, tanggal 23 Februari 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Stasiun PSDKP Belawan terdiri dari Kursi 21

buah, Meja 50 Buah, Lemari kayu 4 Buah, senilai Rp 182,000,000 sesuai SPK Sesuai SPK No.062/PSDKPSta.2/PL.421/IV/2024 tgl 23 April 2024, BAST No.134/PSDKPSta.2/PL.430/VII/2024 tgl 15 Juli 2024 2024.

- Pembayaran Belanja Modal berupa Pengadaan perlengkapan Kapal Pengawas Hiu 01 Stasiun PSDKP Belawan sesuai dengan Invoice No.094/CV.GNA.MDN/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 dan BAST No.094/CV.GNA/BAST/MD N.VI/2024 tanggal 8 Juli 2024, Pembayaran belanja Modal Ac Spilit Rp 15.584.000
- Pembelian perangkat Pengolah data dan Komunikasi berupa 1 buah Handphone Encryption Rp 4,188,450. Nomor SPM 00733T/440831/2024 dan No SP2D 241231303008860. Nomor Invoice: 20240909/MPL/4145117596.
- Pembelian Tablet PC 7 buah senilai Rp 59,997,000 Nomor SP2D 241231701000498, Nomor SPM 00844T/440831/2024, sesuai BAST Nomor: 299/PSDKPSta.2/PL.430/X/2024, tanggal 2 Oktober 2024
- Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas KP HIU 08, senilai Rp 10,140,000, SPM Nomor: 00925, SP2D Nomor: 241231303010879 Nomor Invoice Nomor: 47204.
- Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan Belanja Modal Stasiun PSDKP Belawan (GUP Nihil), Pembelian Printer sebesar Rp 2, 950,000, Nomor SPM 01053T, Nomor SP2D 241231701000798
- Pembayaran Belanja Modal berupa Perlengkapan Kapal Pengawas Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/Kwitansi No.03/K/RS/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 dan BAST No. 317/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Nomor SPM 00980T Nomor SP2D 241231304005861, senilai Rp 49,980,000
- Pembayaran belanja modal berupa Pengadaan

perlengkapan kapal pengawas Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/kwitansi No.02/K/RS/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan BAST No.305/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024, Nomor SPM 00954T, Nomor SP2D 241231304005716, senilai Rp 49,600,000

- Pembayaran Belanja Modal berupa Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Stasiun PSDKP Belawan (AC) sesuai Invoice/kwitansi No.01/K/RS/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan BAST No.306/PSDKPSta.2/PL. 430/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024, Nomor SPM 00955T, Nomor SP2D 241231304005717, senilai Rp 17,800,000

- b) Mutasi Tambah Reklasifikasi masuk pada Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 184.788.200 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	8	Unit	16,445,000
Radarm Lainnya	1	Unit	166,944,000
Mesin Pompa	1	Unit	1,399,200
Jumlah	10		184,788,200

Sesuai dengan Surat Keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap Nomor : B.1558/PSDKPSta.2/PL.110/VI/2024.

- c) Pengembangan nilai Aset langsung yaitu Kapal Patroli Pantai senilai Rp 398,012,034 Terdiri dari General Overhaul auxiliary Kapal Pengawas Hiu 08 senilai Rp 198.253.548 dengan BAST Nomor: 227/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 dan General Overhaul auxiliary Kapal Pengawas Hiu 01 senilai Rp 199.758.486, dengan BAST Nomor: 200/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024.
- d) Mutasi Kurang Transfer Keluar Peralatan dan Mesin senilai Rp1.175.000.000 yaitu: 2 unit mini Bus (Penumpang4orangkebawah), Merek Type Toyota Fortuner, Tahun Perolehan 2023 Sesuai dengan BAST Nomor: B-

011/PSDKPSta.2/PL.450/II/2024. Transfer keluar dari Stasiun Psdkp Belawan ke sekretariat Ditjend Psdkp.

- e) Mutasi Kurang Reklasifikasi keluar pada Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 184.788.200 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Infrared Thermometer	8	Unit	16,445,000
Radar Data Processing System/RDPS	1	Unit	166,944,000
Jet Pump	1	Unit	1,399,200
Jumlah	10		184,788,200

Sesuai Surat Keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap Nomor : B.1558/PSDKPSta.2/PL.110/VI/2024.

- f) Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp 694.899.040, terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Peta	1	Unit	323,649,040
Radar Data Processing System/RDPS	1	Unit	371,250,000
Jumlah	2		694,899,040

Sesuai dengan Berita Acara Inventaris BMN Nomor : B.1689/PSDKPSta.2/PL.450/VII/2024, tanggal 15 Juli 2024.

C.17 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp 13,831,651,967*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp13,831,651,967 dan Rp7,566,735,129 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	7,566,735,129
Mutasi tambah:	
Pembelian	30,000,000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	6,234,916,838
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	
Saldo per 31 Desember 2024	13,831,651,967
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2024	(1,326,108,996)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	12,505,542,971

Mutasi Gedung dan Bangunan terdiri dari:

- Pembelian yaitu Pembayaran Belanja Modal Berupa Pembangunan Fasilitas Olah Raga Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai Invoice No. 41/SPP/CV-EGP/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dan BAST No.314/PSDKPSta.2/ PL.430/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024, Nomor SPM 00999T senilai Rp 30,000,000

Penyelesaian Pembangunan KDP yang membentuk Saldo Gedung dan Bangunan berasal dari:

- Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan(Perolehan KDP 2023) senilai Rp 2,215,355,592 merupakan Saldo KDP Ta. Anggaran 2023.
- Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan senilai Rp 4,019,561,246 berasal dari:

Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga Dana di RPATA (Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 850,715,100 dengan rincian sbb:

- a. SPP dan SPM Penampungan diterbitkan tanggal 19 desember 2023 untuk pengadaan renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 755,910,000
- b. BAST, SPP, SPM Pembayaran diterbitkan 10 Januari 2024 untuk pengadaan renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 755,910,000 dengan terbitnya SP2D Nomor 249991303004016 dengan jenis Pembayaran RPATA tanggal 11 Januari 2024
- c. SPP dan SPM Penampungan diterbitkan tanggal 19 desember 2023 pembayaran Konsultan Pengawas renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 94,805,100

- d. BAST, SPP, SPM Pembayaran diterbitkan 10 Januari 2024 untuk pembayaran konsultan pengawas renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 94,805,000 dengan terbitnya SP2D Nomor 249991305000481 dengan jenis Pembayaran RPATA tanggal 12 Januari 2024.
- Pembayaran belanja Modal Termin I Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 444,224,448 sesuai dengan SPM Nomor 00601T/440831/2024, SP2D Nomor 241231304004203 BAP No.195/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 11 September 2024, BAPP No.199/PSDKPSta.2/P L.430/IX/2024 tgl 11 September 2024
 - Pembayaran Belanja Modal termin I Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 79,200,720 sesuai dengan Nomor SPM 00479T/440831/2024, Nomor SP2D 241231304003738, BAP Nomor:152/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024 tgl 1 Agustus 2024, BAST Termin I No.146/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024.
 - Honor Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP senilai Rp10,000,000, SPM No 00687A, SP2D No 241231701000353
 - Pembayaran Belanja Modal termin II Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 951,623,644 sesuai dengan SPM Nomor 00846T/440831/2024, SP2D Nomor 241231304005323, BAP No. 277/PSDKPSta.2/PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024, BAPP No.276/PSDKPSta.2/ PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024
 - Pembayaran Belanja Modal, Nomor SPM 00833T, Nomor SP2D 241231701000511 senilai Rp 83,600,000. Biaya Renovasi dan Pengaman Gedung Administrasi Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.254/PSDKPSta.2/PL.430/X/2024 tgl 30 Oktober 2024

- Pembayaran belanja Modal, Nomor SPM 01113T, Nomor SP2D 241231701001212, dengan Total nilai Rp 467,276,769. Terdiri dari:
 - a. Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP senilai Rp 30.115.128,00, Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos PSDKP Belawan (RO Pekerjaan ACP) Sesuai kuitansi no.058/CV.MRK/KWT-MDN/XII/2024 tgl 30 Desember 2024 sesuai BAST NO.340/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
 - b. Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP, senilai Rp 20.000.000 Honorarium Tenaga Ahli Pendampingan Barang/jasa pada pekerjaan renovasi kantor/pos dan penimpunan pematangan lahan Stasiun PSDKP Belawan an. Edi Usman Bulan September s.d Desember 2024 sesuai SK No.Kep.010/PSDKPSta.2/KP.440/VII/2024 tgl 29 Juli 2024 dan Perjalanan dinas an. Teguh Wibowo dkk untuk 3 orang dalam rangka, melaksanakan tugas dalam pendampingan pekerjaan renovasi kantor pengawasan SDKP Belawan tgl 27-30 Desember 2024 sesuai ST No.B.34949/PSDKPSta.2/KP.440/XII/2024 tgl 23 Desember 2024, senilai Rp 22,847,748
 - c. Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai SPK No.243/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 21 Oktober 2024, senilai Rp 196,677,893.
 - d. Renovasi Pos Jaga Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pos Jaga PSDKP Belawan sesuai SPK No.246/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 22 Oktober 2024, senilai Rp 197,636,000
- Pembayaran Belanja Modal Stasiun PSDKP Belawan (GUP Nihil), SPM Nomor 01054T, Nomor SP2D 241231701000801, senilai Rp 32, 240,540. Perjalanan dinas an. Wendy Reynold dkk untuk 4 orang dalam rangka pendampingan pekerjaan

penyelesaian renovasi konstruksi PSDKP Belawan tgl 19-22 Nov 2024 di PSDKP Belawan sesuai ST No.B.31397/PSDKPSta.2/KP.440/XI/2024 tgl 15 November 2024.

- Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No.323/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 16 Desember 2024, BAPP No.322/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 4,950,045
- Pembayaran Belanja Modal berupa Konsultan Pengawas Penimbunan, Peralatan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai Invoice No. 36/IX/GDK/SP/XII/2024 tanggal 8 Desember 2024 dan BAST No. 300/P SDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 49,980,000
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 3,963,810.(RPATA)
- Pembayaran Belanja Modal Termin I Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST Nomor 349/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.346/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 75,312,390. (RPATA)
- Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 347/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, senilai Rp 14,850,135.(RPATA)
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP

Belawan, senilai Rp951,623,645 sesuai BAST/BAPP Nomor 339/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, Jaminan Pemeliharaan No.06.93.01.5174.12.24 tgl 30-12-2024(RPATA)

C.18 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp 3,312,350,419

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,312,350,419 dan Rp2,796,228,540 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	2,796,228,540
Mutasi tambah:	-
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	516,121,879
Mutasi kurang:	-
Revaluasi BMN	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	3,312,350,419
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1,206,482,116)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2,105,868,303

Belanja modal Penambah nilai Jalan dan Jembatan sebesar Rp 516, 21,879 berasal dari:

- Pembayaran Belanja Modal Termin I Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah (Penimbunan Jalan) Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 93,840,342 sesuai BAP No.208/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 18 September 2024, BAPP No.209/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2 024 tgl 18 September 2024
- Pembayaran Belanja Modal Termin II Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No.269/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 14 November 2024 dan BAPP No.268/PSDKPSta.2/PL.430/I X/2024 tgl 14 November 2024, Nomor SPM 00824T, Nomor SP2D 241231302007994, senilai Rp 211,140,768.

- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.299/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 8 Desember 2024, BAPP No.298/PSDKPSta.2/PL.430/XI I/2024 tgl 8 Desember 2024, Nomor SPM 00969T, Nomor SP2D 241231302009005, senilai RP 211, 140,769

C.19 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp0*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0 dan Rp0

C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 2,215,355,592.

Mutasi tambah dan mutasi kurang atas KDP ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	2,215,355,592
Mutasi tambah:	4,535,683,125
Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan	4,019,561,246
Perolehan Penambahan KDP; Penimbunan Jalan dalam Pen	516,121,879
Mutasi kurang:	(6,751,038,717)
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi, Penimbunan Jalan	(516,121,879,)
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi, Gedung dan Bangun	(6,234,916,838,)
	-
Saldo per 31 Desember 2024	0

Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan senilai Rp 4,019,561,246 berasal dari:

- Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga

Dana di RPATA (Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 850,715,100 dengan rincian sbb:

- 1) SPP dan SPM Penampungan diterbitkan tanggal 19 desember 2023 untuk pengadaan renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 755,910,000
 - 2) BAST, SPP, SPM Pembayaran diterbitkan 10 Januari 2024 untuk pengadaan renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 755,910,000 dengan terbitnya SP2D Nomor 249991303004016 dengan jenis Pembayaran RPATA tanggal 11 Januari 2024
 - 3) SPP dan SPM Penampungan diterbitkan tanggal 19 desember 2023 pembayaran Konsultan Pengawas renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 94,805,100
 - 4) BAST, SPP, SPM Pembayaran diterbitkan 10 Januari 2024 untuk pembayaran konsultan pengawas renovasi konstruksi Pos Pengawasan senilai Rp 94,805,000 dengan terbitnya SP2D Nomor 249991305000481 dengan jenis Pembayaran RPATA tanggal 12 Januari 2024.
- Pembayaran belanja Modal Termin I Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 444,224,448 sesuai dengan SPM Nomor 00601T/440831/2024, SP2D Nomor 241231304004203 BAP No.195/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 11 September 2024, BAPP No.199/PSDKPSta.2/P L.430/IX/2024 tgl 11 September 2024
 - Pembayaran Belanja Modal termin I Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 79,200,720 sesuai dengan Nomor SPM 00479T/440831/2024, Nomor SP2D 241231304003738, BAP Nomor:152/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024 tgl 1 Agustus 2024, BAST Termin I No.146/PSDKPSta.2/PL.430/VIII/2024.
 - Honor Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP senilai Rp10,000,000, SPM No 00687A,

SP2D No 241231701000353

- Pembayaran Belanja Modal termin II Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 951,623,644 sesuai dengan SPM Nomor 00846T/440831/2024, SP2D Nomor 241231304005323, BAP No. 277/PSDKPSta.2/PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024, BAPP No.276/PSDKPSta.2/ PL.430/XI/2024 tgl 22 November 2024
- Pembayaran Belanja Modal, Nomor SPM 00833T, Nomor SP2D 241231701000511 senilai Rp 83,600,000. Biaya Renovasi dan Pengaman Gedung Administrasi Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.254/PSDKPSta.2/PL.430/X/2024 tgl 30 Oktober 2024
- Pembayaran belanja Modal, Belanja Modal Sebagai Pengesahan atas Pertanggungjawaban TUP Tahun Anggaran 2024. Nomor SPM 01113T, Nomor SP2D 241231701001212, dengan Total nilai Rp 467,276,769. Terdiri dari:
 - a. Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP senilai Rp 30.115.128,00, Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos PSDKP Belawan (RO Pekerjaan ACP) Sesuai kuitansi no.058/CV.MRK/KWT-MDN/XII/2024 tgl 30 Desember 2024 sesuai BAST NO.340/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
 - b. Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP, senilai Rp 20.000.000 Honorarium Tenaga Ahli Pendampingan Barang/jasa pada pekerjaan renovasi kantor/pos dan penimpunan pematangan lahan Stasiun PSDKP Belawan an. Edi Usman Bulan September s.d Desember 2024 sesuai SK No.Kep.010/PSDKPSta.2/KP.440/VII/2024 tgl 29 Juli 2024 dan Perjalanan dinas an. Teguh Wibowo dkk untuk 3 orang dalam rangka, melaksanakan tugas dalam pendampingan pekerjaan renovasi kantor pengawasan SDKP Belawan tgl 27-30 Desember 2024 sesuai ST

No.B.34949/PSDKPSta.2/KP.440/XII/2024 tgl 23
Desember 2024, senilai Rp 22,847,748

- c. Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pagar Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai SPK No.243/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 21 Oktober 2024, senilai Rp 196,677,893.
 - d. Renovasi Pos Jaga Pos Pengawasan SDKP, Renovasi Pos Jaga PSDKP Belawan sesuai SPK No.246/PSDKPSta.2/PL.421/X/2024 tgl 22 Oktober 2024, senilai Rp 197,636,000.
- Pembayaran Belanja Modal Stasiun PSDKP Belawan (GUP Nihil), SPM Nomor 01054T, Nomor SP2D 241231701000801, senilai Rp 32, 240,540. Perjalanan dinas an. Wendy Reynold dkk untuk 4 orang dalam rangka pendampingan pekerjaan penyelesaian renovasi konstruksi PSDKP Belawan tgl 19-22 Nov 2024 di PSDKP Belawan sesuai ST No.B.31397/PSDKPSta.2/KP.440/XI/2024 tgl 15 November 2024.
 - Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAP No.323/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 16 Desember 2024, BAPP No.322/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 4,950,045
 - Pembayaran Belanja Modal berupa Konsultan Pengawas Penimbunan, Peralatan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan sesuai Invoice No. 36/IX/GDK/SP/XII/2024 tanggal 8 Desember 2024 dan BAST No. 300/P SDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 49,980,000
 - Pembayaran Belanja Modal Termin III Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp

3,963,810.(RPATA)

- Pembayaran Belanja Modal Termin I Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST Nomor 349/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.346/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024, senilai Rp 75,312,390. (RPATA)
- Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 347/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, senilai Rp 14,850,135. (RPATA)
- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 951,623,645 sesuai BAST/BAPP Nomor 339/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, Jaminan Pemeliharaan No.06.93.01.5174.12.24 tgl 30-12-2024 (RPATA)

Perolehan Penambahan KDP, Penimbunan jalan yaitu:

- Pembayaran Belanja Modal Termin I Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah(Jalan) Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 93,840,342 sesuai dengan SPM Nomor 00610T/440831/2024, SP2D Nomor 241231302006417, BAP No.208/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 18 September 2024, BAPP No.209/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 18 September 2024.
- Pembayaran Belanja Modal Termin II Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan, senilai Rp 211,140,768 sesuai dengan SPM Nomor: 00824T/440831/2024, SP2D Nomor: 241231302007994, BAP No.269/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 14 November 2024 dan BAPP No.268/PSDKPSta.2/PL.430/IX/2024 tgl 14 November 2024.

- Pembayaran Belanja Modal Termin III Penimbunan, Perataan, dan Pematangan Tanah Stasiun PSDKP Belawan senilai Rp 211,140,769 sesuai dengan SPM Nomor 00969T/440831/2024, SP2D Nomor 241231302009005, BAST No.299/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tgl 8 Desember 2024, BAPP No.298/PSDKPSta.2/PL.430/XI I/2024 tgl 8 Desember 2024

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(38,951,554,130)*

C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(38,951,554,130) dan Rp(33,260,465,147) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan
1	Peralatan dan Mesin	20,461,214,698	36,418,963,018
2	Gedung dan Bangunan	12,505,542,971	1,326,108,996
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,105,868,303	1,206,482,116
4	Aset Tetap Lainnya	-	-
Total		35,072,625,972	38,951,554,130

C.22 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud Rp0*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per30 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

C.23 Dana di Rekening Penampungan Kementerian-Lembaga

*Dana di
Rekening
Penampungan
Kementerian-
Lembaga
Rp1,045,749,980*

Dana di Rekening Penampungan Kementerian-Lembaga(RPATA) senilai Rp1,045,749,980 adalah berasal dari:

- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01035T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 14,850,135 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 124/PSDKPSta.2/PL.421/VII/2024 untuk Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan
- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00003T, Nomor SP2D 259991304000007, senilai Rp 14,850,135, tanggal SP2D 02-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin III Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024 BAPP No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01036T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 951,623,645 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 124/PSDKPSta.2/PL.421/VII/2024 untuk Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan
- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00006T, Nomor SP2D 259991304000523, senilai Rp 951,623,645 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin III Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 339/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, Jaminan Pemeliharaan No.06.93.01.5174.12.24
- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01037T, tanggal

SPM 23-12-2024 senilai Rp 75.312.390 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 180/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024 untuk Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan

- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00007T, Nomor SP2D 259991302003765, senilai Rp 75,312,390 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin I Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST Nomor 349/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.346/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01038T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 3.963.810 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 180/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024 untuk Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan
- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00008T, Nomor SP2D 259991302003766, senilai Rp 3,963,810 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 347/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tanggal 30-12-2024.

C.24 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp16,862,000,

Saldo Aset Lain-lain per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp16,862,000 dan Rp16,862,000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	16,862,000
Mutasi tambah:	0
Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya	0
Mutasi kurang:	0
Usulan Barang Rusak Berat	0
Hibah (Keluar)	0
Saldo per 31 Desember 2024	16,862,000

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan berupa 1 unit Sepeda Motor nup 36 karena hilang sesuai dengan Berita Acara Inventarisasi BMN Hilang nomor B.2071/PSDKPSta.2/PL.790/IX/2023 tanggal 1 September 2023

C.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp16,862,000)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp 16,862,000) dan (Rp16,862,000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.26 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN
Rp0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.27 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp1,059,546,34
0*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1,059,546,340 dan Rp 13,796,360. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan

kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Utang Kepada pihak ketiga berasal dari:

1. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp 13,796,360
 - Pemakaian Listrik Bulan Desember 2024 dibayarkan Januari 2025 sebesar Rp 6.570.371
 - Pemakaian Telepon dan Internet Bulan Desember 2024 dibayarkan Januari 2025 sebesar Rp 6.944.989
 - Pemakaian Air Bulan Desember 2024 dibayarkan Januari 2025 sebesar Rp 264.500
2. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya: Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp1,045,749,980, berasal dari:
 - SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01035T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 14,850,135 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 124/PSDKPSta.2/PL.421/VII/2024 untuk Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan
 - SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00003T, Nomor SP2D 259991304000007, senilai Rp 14,850,135, tanggal SP2D 02-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin III Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024 BAPP No.343/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
 - SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01036T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 951,623,645 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 124/PSDKPSta.2/PL.421/VII/2024 untuk Konsultan Perencanaan Teknis Penyelesaian Renovasi Prasarana Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan
 - SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00006T, Nomor SP2D 259991304000523, senilai Rp 951,623,645 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin III Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor

339/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024,
Jaminan Pemeliharaan No.06.93.01.5174.12.24

- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01037T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 75.312.390 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 180/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024 untuk Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan
- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00007T, Nomor SP2D 259991302003765, senilai Rp 75,312,390 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal Termin I Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST Nomor 349/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 Tanggal 30-12-2024, BAPP No.346/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024.
- SPM Penampungan(RPATA), SPM Nomor 01038T, tanggal SPM 23-12-2024 senilai Rp 3.963.810 Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 180/PSDKPSta.2/PL.421/IX/2024 untuk Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan
- SPM Pembayaran(RPATA) Nomor SPM 00008T, Nomor SP2D 259991302003766, senilai Rp 3,963,810 tanggal SP2D 09-01-2025, untuk Pembayaran Belanja Modal termin II Konsultan Pengawas Penyelesaian Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan SDKP Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 347/PSDKPSta.2/PL.430/XII/2024 tanggal 30-12-2024.

C.29 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

C.30 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

Beban yang Masih Harus Dibayar per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.31 Ekuitas

*Ekuitas
Rp 37,582,797,457*

Ekuitas per31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37,582,797,457 dan Rp 40,583,116,165 . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP
Rp21,283,526

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 September 2023 adalah sebesar Rp21,283,526 dan Rp 0. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak berasal dari Pendapatan denda penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp 21,283,526 terdiri dari:

URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	% REALISASI PENDAPATAN
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	21,283,526	-
JUMLAH PENDAPATAN	-	21,283,526	-

1. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebesar Rp 20,430,180 Pendapatan Denda yang berasal dari Potongan SPM Pembayaran, Nomor SPM 00008T/440831/2024 Nomor SP2D 249991303004016, Kode Akun-425811. Pembayaran Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan. sesuai BAST/BAPP Nomor 006/PSDKPSta.2/PL.430/I/2024 Tanggal 08-01-2024
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebesar Rp 853,246 Pendapatan Denda yang berasal dari Potongan SPM Pembayaran, Nomor SPM 00009T/440831/2024, Nomor SP2D 249991305000481, Kode Akun-425811. Pembayaran Konsultan Pengawas Renovasi Konstruksi Pos Pengawasan Stasiun PSDKP Belawan sesuai BAST/BAPP Nomor 005/PSDKPSta.2/PL.430/I/2024 Tanggal 08-01-2024

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Rp 11,577,823,515

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar 9,091,259,427 dan Rp 9,637,270,529. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAI (TURU
Beban Gaji Pokok PNS+PPK	4,251,524,400	2,994,516,880	
Beban Pembulatan Gaji PNS+PPK	76,200	54,791	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS+PPK	338,357,980	236,569,040	
Beban Tunj. Anak PNS+PPK	95,004,550	66,741,194	
Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	10,800,000	
Beban Tunj. Fungsional PNS+PPK	168,030,000	99,330,000	
Beban Tunj. PPh PNS	18,008,089	0	#D
Beban Tunj. Beras PNS+PPK	267,302,220	203,138,100	
Beban Uang Makan PNS+PPK	384,726,000	230,784,000	#
Beban Tunjangan Umum PNS	128,740,000	122,175,000	
Beban Uang Lembur+ PPK	341,902,000	103,739,000	2
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	5,573,124,454	3,007,131,343	
Jumlah Belanja Kotor	11,579,395,893	7,074,979,348	
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji	(2,378)	(358)	50
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(1,200,000)	(540,000)	12
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(370,000)		#D
Jumlah Beban Belanja Pegawai	11,577,823,515	7,074,438,990	

Pengembalian beban belanja Pegawai terdiri dari:

- a. Pengembalian Kelebihan Tunjangan Jabatan Gaji April 2024 An. Abul Hayyi Almufrodi, sebesar Rp370.000. Kode Billing: 02404190780950, Kode Akun- 511124, Kode NTPN :333C65229PO2GFGM, Kode NTB: 000000690686, Tanggal bayar 22-04-2024
- b. Pengembalian Belanja Pegawai atas Tunjangan Fungsional An. Indraprastha Cahya Ambara Bulan Maret s/d April 2024, sebesar Rp800.000. Kode Billing: 702404300833913, Kode Akun- 511124, Kode NTPN : 9DE895UFPKDNS13P, Kode NTB: 000000065460, Tanggal bayar 22-04-2024
- c. Pengembalian Belanja Pegawai atas Tunjangan Fungsional An. Indraprastha Cahya Ambara Bulan, Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Fungsional An. Indraprastha THR 2024 2024, sebesar Rp400.000. Kode Billing: 702408191348776, Kode Akun- 511124, Kode NTPN : 443822CPQDO4H418, Kode NTB: 281622265611, Tanggal bayar 20-08-2024
- d. Pembulatan gaji sebesar Rp 2.378

Uraian	Nilai
Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024	11,577,823,515
Beban belanja pegawai per 31 Desember 2024	11,577,823,515
Selisih	0

Tidak Terdapat Selisih antara Beban Pegawai di LO dan realisasi belanja Pegawai per 31 Desember 2024.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp 234,504,435

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 234,504,435 dan 259,013,357. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan mengalami penurunan 45,66 % pada TA 2024.

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	234,504,435	259,013,357	(9,46)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges			#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan baku		0	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya		0	#DIV/0!
Jumlah	234,504,435	259,013,357	(9,46)

Uraian	Nilai
Realisasi belanja persediaan per 31 Desember	242,464,775
Beban belanja persediaan per 31 Desember	234,504,435
Selisih	7,960,340

Terdapat selisih antara Realisasi belanja dengan beban persediaan konsumsi per 31 Desember 2024 sebesar Rp 7,960,340

Selisih Realisasi Belanja Persediaan konsumsi dengan Beban Persediaan sebesar Rp7,960,340 merupakan sisa Persediaan Konsumsi yang menambah Saldo Awal Persediaan Konsumsi sebesar Rp2,842,160, sehingga Saldo Persediaan Konsumsi per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp10,802,500 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Awal Persediaan Konsumsi	2,842,160
Realisasi Persediaan Konsumsi	242,464,775,
Beban Persediaan	234,504,435
Selisih	7,960,340
Saldo Persediaan Konsumsi 31 Desember	10,802,500

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan Jasa
Rp 15,272,698,938*

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15,272,698,938 dan Rp 28,617,997,398. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa TA 2024 mengalami Penurunan 46,58 % dari TH 2023

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	1,889,425,948	1,711,587,784,	10,39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	259,818,500	225,787,200,	15,07
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,167,500	17,751,044,	(31,45)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	95,040,000	140,855,600,	(32,53)
Beban Barang Operasional Lainnya	107,690,195	477,667,315,	(77,45)
Beban Bahan	11,104,948,576	23,869,986,675,	(53,48)
Beban Honor Output Kegiatan	71,414,000	104,490,000,	(31,65)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	963,259,951	1,188,972,053,	(18,98)
Beban Langganan Listrik	186,209,944	207,934,919,	(10,45)
Beban Langganan Telepon	114,692,188	130,214,891,	(11,92)
Beban Langganan Air	14,676,150	9,795,700,	49,82
Beban Sewa	95,172,166	109,074,667,	(12,75)
Beban Jasa Profesi	13,000,000	14,700,000,	(11,56)
Beban Jasa Lainnya	345,183,820	382,929,550,	(9,86)
Beban Aset Extrakompatible	-	26,250,000	(100,00)
Jumlah	15,272,698,938	28,617,997,398	(46,63)

Uraian	Nilai
Realisasi belanja Barang dan Jas per 31 D	15,275,485,386
Beban belanja Barang dan Jas per 31 Des	15,272,698,938
Selisih	2,786,448

Terdapat selisih sebesar Rp(2,786,448) antara Realiasi belanja barang dan Jasa dengan Beban barang dan Jasa per31 Desember 2024.

Berasal dari:

Belanja Barang Yang masih hrs dibayar 2023	Nilai	Jumlah
Langganan Listrik	4,590,650	
Langganan Telepon	6,310,262	
Langganan Air	109,000	
Total Belanja yang masih harus dibayar TH 2023(Sudah dibayar 2024)		11,009,912
Belanja Barang Yang masih hrs dibayar 2023	Nilai	Jumlah
Langganan Listrik	6,570,371	
Langganan Telepon	6,944,989	
Langganan Air	281,000	
Total Belanja yang masih harus dibayar TH 2024		13,796,360
Selisih		2,786,448

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan

Rp 3,613,186,041

Beban Pemeliharaan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,613,186,041 dan Rp 2,951,602,026. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	277,664,792	291,459,000,	(4,73)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,833,849,760	1,937,456,425,	46,27
Beban Persediaan suku cadang	501,671,489	705,989,051,	(28,94)
Beban Pemeliharaan Jaringan		16,697,550,	(100,00)
Jumlah	3,613,186,041	2,951,602,026	22,41

Terdapat selisih sebesar Rp 47,552,572 antara Realisasi belanja pemeliharaan dengan beban pemeliharaan per 31 Desember 2024. Selisih Realisasi Belanja Pemeliharaan dengan Beban Pemeliharaan sebesar Rp47.552.572 merupakan sisa Persediaan Suku Cadang yang menambah Saldo Awal Persediaan Suku Cadang sebesar Rp 783,054,079 sehingga Saldo Persediaan

Suku Cadang per31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp735.501.507

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2024	3,565,633,469
Beban Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2024	3,613,186,041
Selisih	47,552,572

Saldo Awal Suku Cadang per 31 Desember 2023	783,054,079
Realisasi Belanja Persediaan Suku	3,565,633,469
Beban persediaan Suku Cadang	3,613,186,041
Selisih	47,552,572
Saldo Persediaan Suku Cadang 31 Desember 2024	735,501,507

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas Rp
3,696,691,542*

Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,696,691,542 dan Rp 2,277,996,810. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3,151,468,233	1,844,323,029	70,87
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	165,030,000	141,600,000	16,55
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,750,000	10,800,000	193,98
kota	291,900,259	281,273,781	3,78
Beban Perjalanan Dinas biasa-Luar Negeri	60,903,050	-	
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	(3,360,000)	(867,280)	287,42
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa-L	(1,000,000)	-	#DIV/0!
Jumlah	3,696,691,542	2,277,129,530	62,34

Pengembalian beban belanja barang terdiri dari:

1. Pengembalian beban perjalanan dinas an Makmur Pardede dan Matjen Lumban Toruan ST No. B.448/PSDKPSta.2/KP.440/II/2024 tgl 6 Februari 2024, sebesar Rp740.000. Kode Billing: 702406030997932, Kode Akun- 524111, Kode NTPN : 61F645UFPM19SEDC, Kode NTB: 000000690686, Tanggal bayar 03-06-2024
2. Pengembalian beban perjalanan dinas an. Zulkadrihani dkk untuk 5 orang, sebesar Rp1.200.000. Kode Billing: 702403140611049, Kode Akun- 524111, Kode NTPN : 72E9A5UFPJB5CQV9, Kode NTB: 000000297194, Tanggal bayar 14-03-2024
3. Pengembalian beban Perjaldis An. Susanto Manggopa, sebesar Rp1.060.000. Kode Billing: 702402200504633, Kode Akun- 524111, Kode NTPN : 931EF397A2NVK29P, Kode NTB: 000000078132, Tanggal bayar 20-02-2024.
4. Pengembalian beban perjalanan dinas An. Josia Suarta Sembiring sesuai ST No.B.1715/PSDKPSta.2/KP.440/VII/2024 tgl 17 Juli 2024 sebesar Rp 360.000. Kode Billing: 702408021288424, Kode Akun-524111, Kode NTPN: 1C26D7NAPD1CP9F8, Kode NTB: 701587384946, Tanggal Bayar 20-08-2024
5. Pengembalian belanja atas kelebihan Belanja perjalanan dinas an Syamsu Rokhaman, ST No. B.448/PSDKPSta.2/KP.440/II/2024 tgl 6 September 2024, sebesar Rp1.000.000. Kode Billing: 712410281653058, Kode Akun- 524211, Kode NTPN : 3CFB445TT62DVCQ2, Kode NTB: 074008567273, Tanggal bayar 28-10-2024

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Perjalanan dinas 31 Desember :	3,696,691,542
Beban Belanja Perjalanan dinas 31 Desember 20	3,696,691,542
Selisih	-

Tidak terdapat selisih antara Realisasi belanja perjalanan dinas dengan beban perjalanan dinas di TA 2024

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp 6,423,758,589*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,423,758,589 dan Rp 6,392,723,788. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak

berwujud.

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

**Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.12 Kegiatan Non Operasional

**Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. 23,480,610**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	13,527,330	10,822,998	24,99
Pendapatan dari kegiatan non operasional lain	117,060	132,171,517	(99,91)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	37,125,000	527,081,359	(92,96)
Beban kegiatan non operasional lainnya	-	-	#DIV/0!
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(23,480,610)	(384,086,844)	(93,89)

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pendapatan pelepasan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin(425122) Sebesar Rp13, 527,330. Terdiri dari:

1. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 1,215,000. Kode Akun-425122, Kode NTPN

50A6E7QLUON5BUOM, Kode NTB: 000000191333, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-15/04/2024 Tanggal 4 Januari 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 8 Januari 2024.

2. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 272,000. Kode Akun-425122, Kode NTPN 9FF0548VVF5S9L5J, Kode NTB: 725487503661, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-1734/02.01/2024-01 Tanggal 20 September 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 20 September 2024..
3. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 7,247,330 Kode NTPN : 13A8048VVEH114QT, Kode NTB: 000000400464, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-194/02.01/2024-01 Tanggal 19 Februari 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 23 Februari 2024.
4. Pendapatan Berupa dari Pemindah tangan BMN Lainnya sebesar Rp4,200,000. Kode Akun- 425129 Kode NTPN: 353891JNFUSP95B0, Kode NTB: 000000599598, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-307/02.01/2024-01 Tanggal 15 Maret 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 18 Maret 2024.
5. Pendapatan Berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) sebesar Rp 465,000 Kode NTPN: 7E3FE7QLUTR8IBB, Kode NTB: 000000599598, Dengan Risalah Lelang Nomor: RL-397/02.01/2024-01 Tanggal 28 Maret 2024, Yang disetorkan oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Medan, Tanggal 1 April 2024.

Pendapatan dari kegiatan non Operasional lainnya berasal

dari:

1. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Anggaran Yang Lalu, Pengembalian atas kelebihan Perjalanan Dinas an. Sanggoro Nur Iman dan Rifka Ade Shinta sebesar Rp 117.060 sesuai SPT No B.3155/PSDKPSta.2/KP.440/XIII/2023 tgl 22 Desember 2024. Akun-425912, Kode NTPN 100D561QV3J4P5UC, Kode NTB 891496789065 Tanggal 31 Januari 2024.

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp
40,583,116,165*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp40,583,116,165 dan Rp 38,495,365,695

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO
(40,820,860,144)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(40,820,860,144) dan Rp(50,530,629,464) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset
Rp0*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Atas Reklasifikasi
Persediaan/Aset Rp0*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset

Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi
Aset Tetap

Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

E.3.5 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp(9,033,006)

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (9,033,006) dan Rp259,182,635. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp 9,033,006 berasal dari:

Kode Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Deskripsi	Nilai
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Mesin Pompa air F	262,350
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,085,328
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,085,328
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	28-Jun-24	2024-06	Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangg	1,100,000
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	334,125,000
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	323,649,040
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	371,250,000
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	323,649,040
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	(323,649,040)
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	(323,649,040)
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	(334,125,000)
391116	15-Jul-24	2024-07	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan F	(371,250,000)
Total				9,033,006

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-Lain
Rp880,364*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp880,364 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Kode Akun	Nama Akun	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Deskripsi	Nilai
391119	Koreksi Lainnya	22-Apr-24	2024-04	Jurnal Balik Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional kepada Pegawai Tugas Belajar Tahun 2023	(1,350)
391119	Koreksi Lainnya	29-Apr-24	2024-04	Jurnal Balik Penyisihan Piutang Gedung dan Bangunan	(879,014)
Total					(880,364)

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar Entitas
Rp 37,828,694,078*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 37,828,694,078 dan Rp 52,227,226,892. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Akun	Uraian	2024	2023
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	39,130,766,134	52,462,140,200
313121	Diterima dari Entitas Lain	(211,000,628)	(238,828,308)
313211	Transfer Keluar	(1,091,071,428)	-
313221	Transfer Masuk	-	3,915,000
JUMLAH		37,828,694,078	52,227,226,892

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung tanggal 30 September 2024 adalah Rp0.

E.5 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir Rp
37,582,797,457*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 37,582,797,457 dan Rp 40,583,116,165

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

Temuan BPK

Temuan BPK 2024 terdiri dari

Penerimaan Kembali belanja Tahun 2023 yang lalu, Temuan BPK 2024 sebesar Rp.176,189,772, terdiri dari:

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Anggaran Yang Lalu, yaitu: Pengembalian kelebihan Tunjangan Jabatan THR April 2023 An. Abul Hayyi Almufrodi sebesar Rp270.000. Kode Akun-425911 Kode NTPN : 5C87B48VVEMV58DE, Kode NTB: 000000162840 Tanggal 22-04-2024.
2. Penerimaan Kembali Belanja modal Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Atas Belanja Modal TA Lalu atas Kekurangan Volume Perkerjaan Renovasi POS PSDKP Belawan, sebesar Rp 175.802.712. Akun-425913, Nomor NTPN D965461QV3S1M112, NTB 240429002469, Tanggal Bayar 29 April 2024.
3. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Anggaran Yang Lalu, Pengembalian atas kelebihan Perjalanan Dinas an. Sanggoro Nur Iman dan Rifka Ade Shinta sebesar Rp 117.060 sesuai SPT No B.3155/PSDKPSta.2/KP.440/XIII/2023 tgl 22 Desember 2024. Akun-425912, Kode NTPN 100D561QV3J4P5UC, Kode NTB 891496789065 Tanggal 31 Januari 2024.

Revisi Anggaran

Sampai dengan 31 Desember Tahun 2024, Stasiun Pengawasan SDKP Belawan (440831) telah melakukan revisi anggaran sebanyak 16 (enam belas) kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut.